

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cinta menurut Quraish Shihab adalah dialog antar dua aku, yang maksudnya ada hubungan antar dua belah pihak, sehingga terjadinya jalinan yang kuat antara keduanya. Menurut Quraish semua pengertian cinta dapat benar tetapi kebenaran bagi perumusanya, semua dapat benar tapi tidak sepenuhnya, itu karena cinta adalah kerjanya ruh atau jiwa, beragam dan panjangnya pembahasan tentang cinta dikarenakan bermacam-macam objeknya, sebagai mana pembahasan yang telah diuraikan diatas maka objek cinta menjadi beberapa bagian menurut Quraish Shihab.

Cinta kepada Tuhan menurut Quraish Shihab dengan cara mengenal yaitu memahami apa makna-makna asmaul husna. Cinta kepada rasul menurut Quraish Shihab bisa dilaksanakan semua orang muslim yaitu bershalawat, mengikuti sunnah rasul saw., menonjolkan keindahan dan kebaikannya. cinta kepada manusia menurut Quraish Shihab adalah mendahulukan orang lain atau kelompok atas diri sendiri, mencintai pihak lain sama dengan mencintai diri sendiri, tidak berlaku buruk kepada orang lain. Cinta kepada pasangan menurut Quraish Shihab adalah yang normal sebagai manusia dan juga dibenarkan dalam Islam. cinta kepada tanah ari bukan hanya slogan atau memujinya dengan lagu-lagu tetapi dengan pembanguan dari segala bidang.

Menjaga kesatuan dan persatuan sebagaimana penerapan dari Pancasila. Cinta kepada anak mendidiknya dengan baik tidak terlalu memanjakan, membiarkan mereka berusaha sesuai dengan kemampuannya. Cinta kepada binatang memberi kandang yang baik, makanan yang cukup, tidak menjadikan punggungnya sebagai kursi, karena binatang pun berperasaan. Bahkan cinta kepada alam *la dharar wa la dharar* yaitu tidak diperkenankan melakukan kemudharatan terhadap diri sendiri maupun pihak lain makhluk hidup atau bukan. Sehingga, seandainya ada manfaat untuk diri sendiri tetapi ada mudarat untuk orang lain maka hal itu hendaknya dihindari.

Cinta menurut Quraish Shihab berbeda dengan Rabi'ah Adawiah, konsep yang ditawarkan Quraish Shihab memiliki banyak objek cinta sedangkan Rabi'ah Adawiah lebih fokus kepada Ketuhanan. Konsep yang ditawarkan Quraish Shihab hampir sama dengan yang ditawarkan M. Iqbal yang memiliki banyaknya objek cinta dan cara mencintainya berbeda-beda sesuai dengan objeknya sehingga menjadi *the perfect man*.

B. Saran

Sebagaimana uraian diatas dan cinta menurut Quraish Shihab bahwa jawabannya adalah cinta, penulis mengajak semua orang memahami makna cinta yang diajarkan oleh agama, agar tidak terjadi fanatisme buta, eksklusivisme, klaim kebenaran bahkan diselimuti ujaran kebencian.

Karena jika kita semua umat yang beragama memiliki rasa cinta kasih dalam dirinya, pasti ia tidak akan menyakiti orang lain, secara fisik maupun nonfisik, baik sesama penganut agama atau berbeda agama, sesama ras atau berbeda ras.

Jika rasa cinta sudah terpupuk dalam diri seseorang manusia ia akan menjadi seorang makhluk yang mencintai semua makhluk bernyawa, bahkan dengan binatang. Sehingga tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan yang berbuhungan dengan sesuatu yang negatif.

Demikian Penelitian yang telah penulis lakukan, penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, maka dengan ini penulis mohon untuk memberi saran-saran yang membangun dan menjadikan penelitian lebih bagus sebagaimana pepatah “tak ada gading yang tak retak”.